

Penerapan Metodologi RAD dalam Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan dengan Menggunakan PHP

Sutono ¹, Ahmad Nur Fajar ², Ai Musrifah ³

Program Studi Teknik Informatika Universitas Suryakancana ^{1 2 3}

sutono@unsur.ac.id ¹, ahmadnf33@gmail.com ², aimusrifah@unsur.ac.id ³

Abstract

Pangsalatan Nature Tourism (WAP) is the newest Nature Tourism destination located in the Cibodas Tourism area (Foot of Mount Gede Pangrango), one of the destinations in WAP is Camping Ground. Camping Ground is an outdoor tourist activity that is carried out at night. Currently, Camping Ground is an activity that is popular with all groups, from children, teenagers, to adults. This research aims to develop a more efficient and effective camp area management information system at Pangsalatan Nature Tourism using the Rapid Application Development (RAD) method and the PHP programming language. The RAD method was chosen because of its ability to produce systems quickly and flexibly. This system is expected to help managers better manage camp area reservations, payments and visitor data. The research results show that the system developed is able to increase the efficiency of camp area management, reduce manual errors, and provide more accurate information to managers and visitors.

Keywords: PHP, Pangsalatan Nature Tourism, RAD, Reservations

Abstrak

Wisata Alam Pangsalatan (WAP) merupakan destinasi Wisata Alam Terbaru yang terletak di kawasan Wisata Cibodas (Kaki Gunung Gede Pangrango), salah satu destinasi yang berada di WAP salah satu nya yaitu Camping Ground. Camping Ground adalah sebuah aktivitas wisata di luar ruangan yang sudah dilakukan pada malam hari, Saat ini Camping Ground merupakan salah satu aktivitas yang banyak digemari oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan area camp di Wisata Alam Pangsalatan yang lebih efisien dan efektif dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) dan bahasa pemrograman PHP. Metode RAD dipilih karena kemampuannya untuk menghasilkan sistem dengan cepat dan fleksibel. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam mengelola pemesanan area camp, pembayaran, serta data pengunjung dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan area camp, mengurangi kesalahan manual, dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada pengelola dan pengunjung.

Kata Kunci : PHP, Wisata Alam Pangsalatan, RAD, Reservasi

I. PENDAHULUAN

Pada era modernisasi, teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Untuk memacu kemajuan tersebut teknologi informasi dapat dimanfaatkan guna mendapatkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk meningkatkan suatu efisiensi dan produktivitas, sehubungan dengan hal tersebut maka perkembangan teknologi tidak dapat dihindarkan lagi, berkaitan dengan keakuratan dan kecepatan pengolahan data sehingga dapat dihasilkan sistem informasi yang bermanfaat bagi perusahaan maupun pelanggan. Wisata Alam Pangsalatan (WAP) merupakan destinasi Wisata Alam Terbaru yang terletak di kawasan Wisata Cibodas (Kaki Gunung Gede Pangrango), salah satu destinasi yang berada di WAP salah satu nya yaitu Camping Ground, Camping Ground adalah sebuah aktivitas wisata di luar ruangan yang sudah dilakukan pada malam hari. Media sosial adalah platform

digital yang memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berbagi konten seperti tulisan, foto, video, serta berbagai jenis media lainnya. Sederhananya, media sosial adalah tempat di mana orang-orang dari seluruh dunia dapat terhubung, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Selain fungsi itu media sosial juga memungkinkan dimanfaatkan untuk pemasaran suatu produk, media sosial merupakan strategi paling efektif dan efisien di jaman digital.

Beragam pilihan aplikasi media sosial sudah tersedia dan dapat Anda unduh secara cuma-cuma. Pembuatan akun pun tidak dipungut biaya sama sekali. Pilihan promosi berbayar yang Anda putuskan untuk investasi cenderung dapat dilakukan dengan biaya yang relatif rendah. Wisata Alam Pangsalatan memiliki beberapa social media, diantaranya Whatsapp, Instagram, Facebook, Youtube, dan Tik-tok. Semua media sosial itu termasuk dari bagian promosi wisata alam pangsalatan, yang dimana itu bertujuan untuk menarik lebih banyak

lagi pengunjung dan juga sumber informasi untuk para pengunjung tentang wisata alam pangsalatan. Untuk saat ini proses reservasi masih dilakukan secara manual yang membuat pengunjung kesulitan jika rumahnya berada jauh dari tempat camp, serta proses pendataan pengunjung dan proses pendataan transaksi penyewaan alat camp masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan banyak kendala dalam melakukan proses rekap data pengunjung maupun transaksi penyewaan alat camp.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat dapat mengatasi permasalahan yang ada di tempat wisata tersebut. Penyediaan area camp, penyewaan alat camp dan pengelolaan data pengunjung serta data transaksi penyewaan alat camp merupakan salah satu kebutuhan utama dalam sistem. Dengan adanya sebuah sistem maka akan memudahkan pelanggan yang akan memesan area camp agar bisa melakukan pemesanan secara online, selain itu juga dengan adanya sistem bisa meminimalisir kesalahan pendataan data pelanggan dan data transaksi penyewaan alat camp.

Reservasi sendiri adalah sebuah proses perjanjian berupa pemesanan sebuah produk baik barang maupun jasa dimana pada saat itu telah terdapat kesepakatan antara konsumen dengan produsen mengenai produk tersebut namun belum ditutup oleh sebuah transaksi jual beli. Pada saat reservasi berlangsung biasanya ditandai dengan adanya proses tukar-menukar informasi antara konsumen dan produsen agar kesepakatan mengenai produk dapat terwujud. Alasan reservasi menjadi sebuah media yang sangat efektif baik bagi produsen maupun bagi konsumen adalah produsen akan dapat melakukan evaluasi terhadap produk yang akan mereka jual melalui tingkat tinggi rendahnya jumlah reservasi jauh sebelum produk tersebut dijual (barang) ataupun diselenggarakan (jasa), dimana hasil evaluasi tersebut akan membantu produsen untuk menentukan langkah pemasaran yang akan diambil terhadap produk yang akan dijual tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan dengan tema “Penerapan Metodologi RAD dalam Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan dengan Menggunakan PHP”. Metode RAD dipilih karena kemampuannya untuk menghasilkan sistem dengan cepat dan fleksibel. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam mengelola pemesanan area camp, pembayaran, serta data pengunjung dengan lebih baik. Hasil penelitian diharapkan bisa menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan area camp, mengurangi kesalahan manual, dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada pengelola dan pengunjung.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode dengan cara mengumpulkan data, mengolah, serta menganalisa data yang telah terkumpul kemudian ditarik kesimpulan dan diberikan saran-saran yang diperlukan.

1. Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode diantaranya:

a) Observasi

Dalam melaksanakan metode observasi, penulis

mengamati kemudian memahami pengetahuan dari sistem yang sedang berjalan di Wisata Alam Pangsalatan. Untuk mendapatkan suatu kesimpulan, yang dimana suatu kesimpulan tersebut digunakan dalam penyusunan penelitian ini.

b) Wawancara

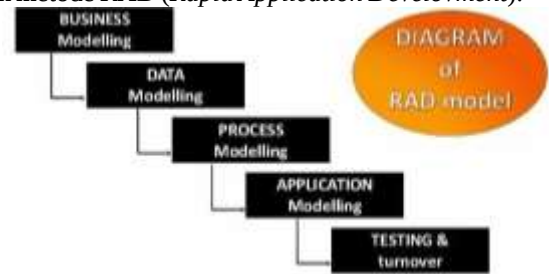
Wawancara dilakukan kepada direktur wisata alam pangsalatan yaitu Bpk. Adi Suratman. Hasil dari wawancara tersebut didapat informasi mengenai sistem yang sedang berjalan saat ini. Data dari Narasumber tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan aplikasi reservasi online ini.

c) Tinjauan Pustaka

Merupakan pencarian data dari berbagai sumber serta membaca dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam sistem reservasi online.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode RAD (*Rapid Application Development*).



Gambar 1 : Tahapan *Rapid Application Development* (RAD).

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari metode RAD yaitu sebagai berikut:

1. Business Modelling

Tahap ini bertujuan untuk mencari aliran informasi dalam suatu proyek pengembangan perangkat lunak. Hal ini meliputi mengendalikan proses bisnis yang melibatkan informasi, mengidentifikasi pengguna informasi, menentukan siapa yang memproses informasi, dan menentukan jenis informasi yang akan dihasilkan.

2. Data Modelling

Tahap ini berfokus pada pemodelan data yang dibutuhkan dalam proyek. Objek data yang diperlukan diidentifikasi dan atribut atau karakteristik masing-masing objek data ditentukan. Selain itu, hubungan antar objek data juga didefinisikan.

3. Process Modelling

Tahap ini melibatkan pembentukan kembali aliran informasi yang dihasilkan dari tahap data modelling. Aliran informasi ini harus memenuhi kebutuhan implementasi fungsi bisnis yang telah ditentukan. Pada tahap ini, proses-proses yang terlibat dalam menambah, memodifikasi, menghapus, atau mengambil kembali objek data tertentu juga ditentukan.

4. Application Generation

Pada tahap ini, RAD menggunakan komponen program yang sudah ada atau menciptakan komponen baru yang dapat digunakan kembali. Alat bantu dan kerangka kerja juga dapat digunakan untuk mempercepat konstruksi perangkat lunak.

5. Testing and Turnover

Tahap terakhir ini melibatkan pengujian komponen

baru yang telah dikembangkan dan pelatihan penuh terhadap semua antarmuka. Komponen perangkat lunak yang baru harus diuji secara menyeluruh sebelum dapat digunakan secara produktif. Setelah pengujian selesai, komponen perangkat lunak dapat diimplementasikan dan digunakan oleh pengguna.

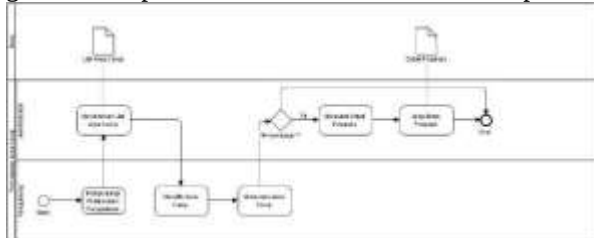
III. HASIL PENELITIAN

3.1 Analisis Sistem

3.1.1 Bussines Modelling

1) Proses Bisnis Pemesanan Area Camp

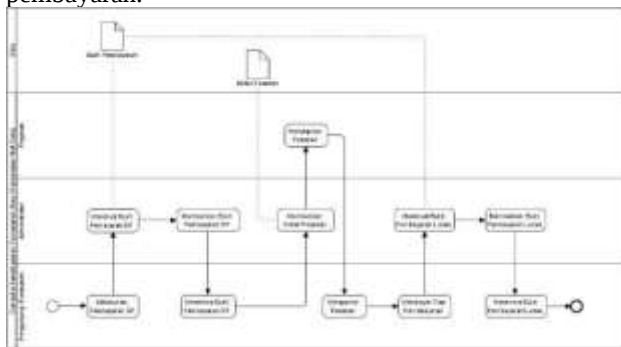
Pengunjung Datang ke Wisata Alam Pangsalatan. Pihak administrator memberikan List Area Camp. Lalu Pengunjung memilih Area Camp. Pengunjung memesan Area Camp kepada pihak administrator dari Wisata Alam Pangsalatan. Jika pihak administrator tidak menyanggupi pesanan, proses bisnis selesai. Jika pihak administrator menyanggupi/ menerima pemesanan area camp, maka pihak administrator akan mencatat informasi detail pesanan untuk order area camp dari pengunjung. Pihak administrator mengarsipkan detail pesanan. Berikut gambar dari proses Bisnis Pemesanan Area Camp.



Gambar 2 : BPMN – Pemesanan Area Camp

2) Proses Bisnis Transaksi Pembayaran Pemesanan Catering.

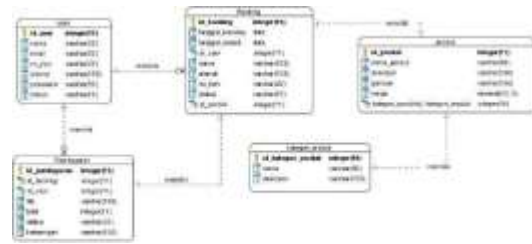
Pengunjung / konsumen melakukan pembayaran Down Payment (DP) sebagai tanda jadi. Administrator memberikan bukti pembayaran DP. Pengunjung / Konsumen menerima tanda bukti pembayaran DP. Pihak administrator memberikan detail pesanan kepada pegawai. Lalu pegawai menyiapkan pesanan. Pengunjung datang ke area camp yang sudah dipesan / konsumen mengambil pesanan alat camp yang akan disewa. Pengunjung / konsumen membayar sisa pembayaran dan menerima tanda bukti lunas pembayaran.



Gambar 3 : BPMN – Transaksi Pembayaran Pemesanan Area Camp

3.1.2 Data Modelling

Berikut adalah gambaran ERD dari Penerapan Metodologi RAD dalam Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan dengan Menggunakan PHP



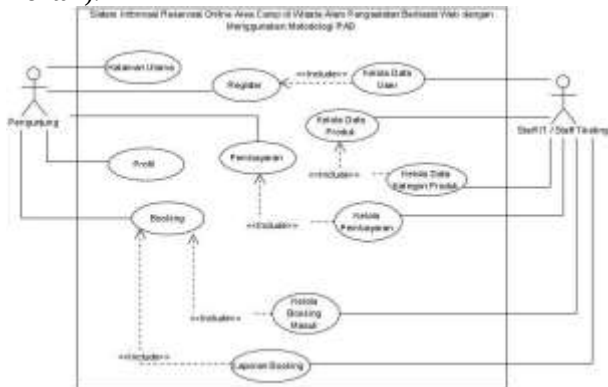
Gambar 4 : Entity Relationship Diagram (ERD)

3.1.3 Proses Modelling

1) Use Case List

Kode	Sistem Use Case	Keterangan
U1	Halaman Utama	Pengunjung melihat halaman utama
U2	Register	Pengunjung harus membuat akunterlebih dulu untuk login
U3	Kelola Data User	Staf IT / Staf Tiketing dapat menambah dan mengatur akses akun pengunjung
U4	Kelola Data Produk	Staf IT / Staf Tiketing dapat mengelola data Produk yang mencakup area camp dan sewa alat camp.
U5	Kelola Data Kategori Produk	Staf IT / Staf Tiketing dapat mengelola data kategori produk
U6	Kelola Pembayaran	Staf IT / Staf Tiketing dapat melihat dan mengelola pembayaran dari pengunjung
U7	Kelola Booking Masuk	Staf IT / Staf Tiketing dapat melihat dan mengelola, booking yang masuk dari pengunjung
U8	Pembayaran	Pengunjung melaukan proses pembayaran
U9	Booking	Pengunjung dapat memesan area camp atau menyewa alat camp dan mengisi detail booking sesuai menu yang di pilih.
U10	Kontak	Pengunjung dapat menginputkan pemberian kesan dan pesan kepada pihak Wisata Alam Pangsalatan
U11	Profil	Pengunjung dapat melihat data diri Pengunjung yang sudah di input sebelumnya dan melihat <i>histori</i> Booking pengunjung
U12	Laporan Booking	Staf IT / Staf Tiketing dapat mencetak laporan booking.

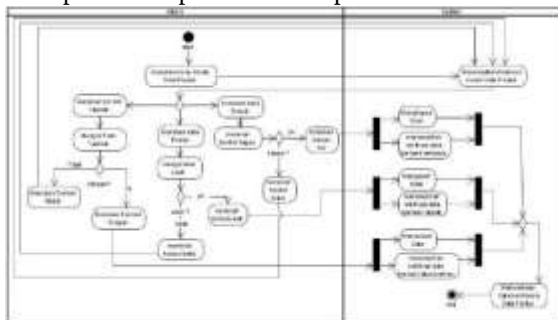
Dalam Use Case Diagram Terdapat 2 aktor yaitu staf it/Staf Ticketing (Kelola Data User, Kelola Data Produk, Kelola Data Kategori Produk, Kelola Booking Masuk, Kelola Pembayaran dan Laporan Booking) dan Pengunjung(Register, booking, pembayaran, profil, dan Kontak).



Gambar 5 : Use Case Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan Berbasis Web dengan Menggunakan Metodologi RAD

2) Swimlane Diagram

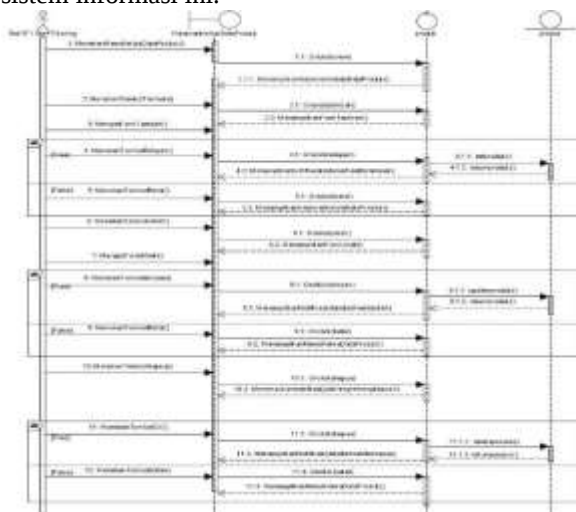
Swimlane Diagram Kelola data Produk merupakan langkah-langkah untuk mengelola data Produk yang mencakup area camp dan alat camp.



Gambar 6 : Swimlane Diagram Kelola Data Area Camp

3) Sequence Diagram

Sequence Diagram kelola Produk menjelaskan tentang Staff IT / Staff Tiketing mengelola yang adadi sistem informasi ini.

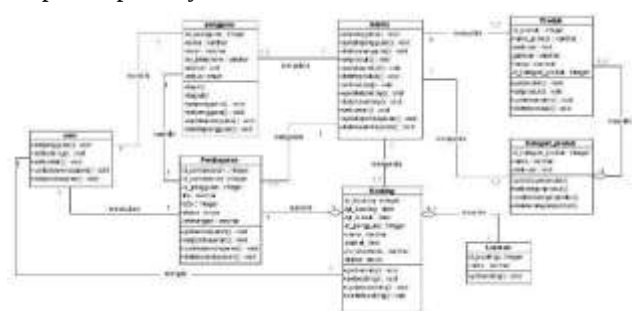


Gambar 7 : Sequence Diagram Kelola Data Produk

3.1.4 Application Modelling

1) Class Diagram

Class Diagram Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp ini memiliki 8 class dan setiap class memiliki relasi dengan kelas lainnya, class tersebut yaitu ada class Admin , user atau pengunjung, Pengguna, booking, Produk, laporan, pembayaran dan Kontak.



Gambar 8 : Class Diagram

2) Struktur Menu



Gambar 9 : Struktur Menu (Staff IT / StaffTiketing)

Perancangan Struktur Menu Staff IT / Staff Tiketing merupakan alur menu yang di jalankan oleh Staff IT/ Staff Tiketing di dalam Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan dengan Menggunakan Metodologi RAD ini.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Sistem

4.1.1. Implementasi Perangkat Keras

Untuk implementasi pembuatan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Area Camp di Wisata Alam Pangsalatan Berbasis Web Dengan Menggunakan Metodologi RAD. Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem informasi ini adalah:

- 1) Inter core i5
- 2) RAM 8,00 GB
- 3) SSID 1 TB
- 4) Mouse dan Keyboard

4.1.2 Implementasi Perangkat Lunak

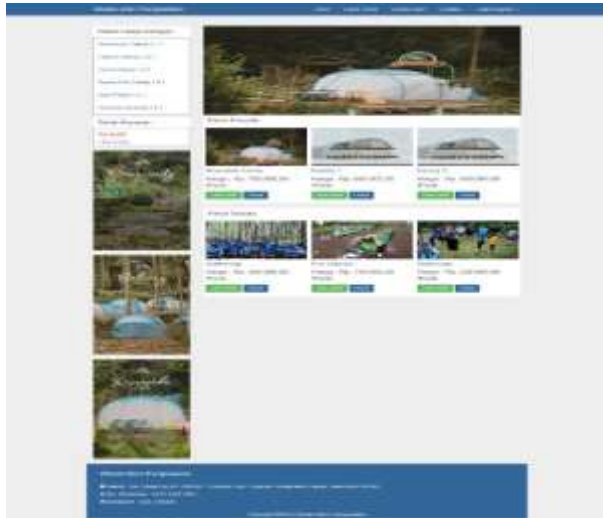
Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem pakar ini adalah sebagai berikut:

- 1) Windows 10
- 2) PHP 7
- 3) MySQL
- 4) Xampp
- 5) Balsamiq Mockup
- 6) Visual Paradigm 16.2

4.2 Implementasi Interface

1. Implementasi Halaman Utama

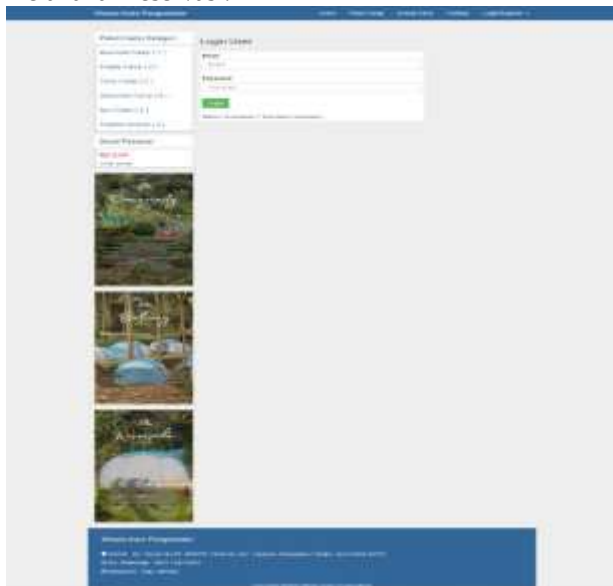
Halaman utama ini titik awal bagi pengunjung untuk menjelajahi seluruh isi dari website.



Gambar 10 : Implementasi Halaman UtamaPengunjung Sebelum Login

2. Implementasi Halaman Login Pengunjung

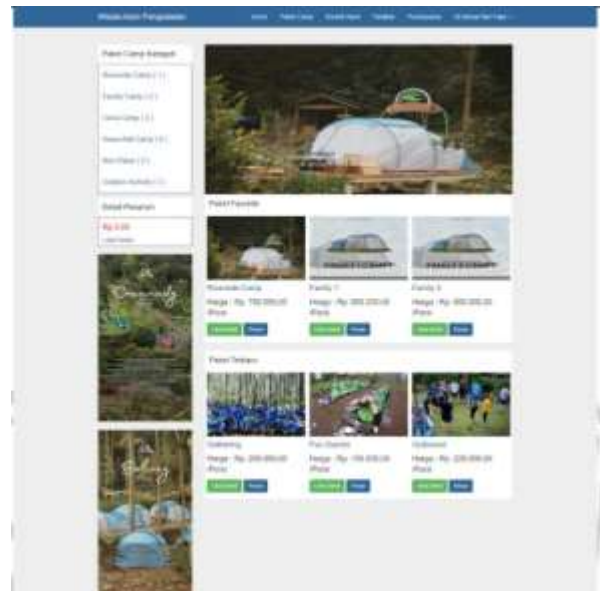
Ini merupakan menu login pengunjung untuk melakukan reservasi.



Gambar 11 : Implementasi Halaman Login Pengunjung

3. Implementasi Halaman Utama Pengunjung Setelah Login

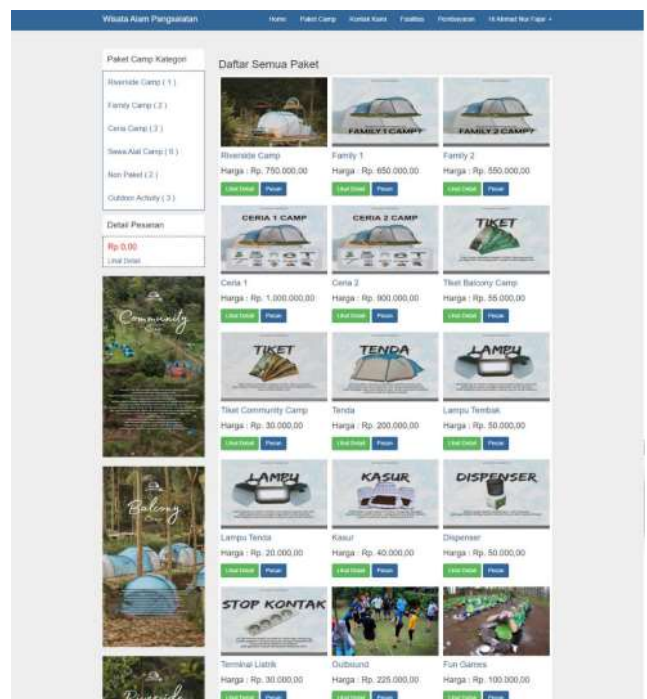
Berikut adalah beranda halaman setelah pengunjung melakukan login maka akan tampil semua produk dengan *price list* yang akan di pesan oleh pengunjung



Gambar 12 : Implementasi Halaman Utama Pengunjung Setelah Login

4. Implementasi Halaman Produk Pengunjung

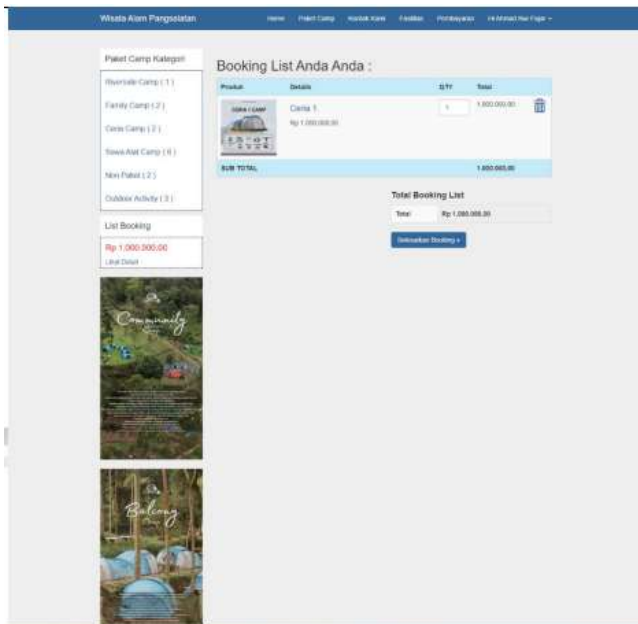
Halaman ini adalah halaman pada web di mana pengunjung bisa melakukan pemesanan.



Gambar 13 : Implementasi Halaman ProdukPengunjung

5. Implementasi Halaman List Booking

Halaman ini menjelaskan dan memperlihatkan bahwa pesanan atau booking yang di laukan pengnjung sudah berhasil.



Gambar 14 : Implementasi Halaman Booking List Pengunjung

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah pengujian berdasar spesifikasi / kebutuhan perangkat lunak. Pengujian ini biasanya dilakukan berdasarkan spesifikasi yang dianalisa secara informal dan manual. Berikut adalah hasil pengujian sistem dengan metode black box. Dalam proses pengujian ini di lakukan pengujian atas beberapa proses

- Login aplikasi
- Proses Registrasi pengunjung
- Proses booking/reservasi
- Proses pengelolaan user

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Pengguna yang memiliki nama login	[Screenshot of login page]	Sistem akan memvalidasi dan menampilkan form login	[Screenshot of successful login]	Valid
2	Pengguna yang tidak memiliki email dan password yang sesuai	[Screenshot of login page with error message]	Sistem akan memvalidasi dan menampilkan pesan kesalahan	[Screenshot of error message]	Valid
3	Pengguna yang memiliki email dan password yang sesuai	[Screenshot of login page]	Sistem akan memvalidasi dan menampilkan form login	[Screenshot of successful login]	Valid

Gambar 14 : Hasil Testing dengan Metode Black box

Dari hasil pengujian dengan metode black box dari hasil output yang dihasilkan tanpa melihat struktur internal atau kode program, maka dipastikan sesuai gambar diatas bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

V. KESIMPULAN

Penerapan Metodologi RAD (Rapid Application Development) dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan area camp di Wisata Alam Pangsalatan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP telah menunjukkan efisiensi dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan spesifik proyek. Pendekatan RAD yang iteratif dan berfokus pada keterlibatan pengguna memungkinkan tim pengembang untuk dengan cepat menghasilkan prototipe dan mendapatkan umpan balik yang berharga, secara lebih khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Peningkatan Efisiensi Waktu: RAD telah berhasil mempercepat proses pengembangan sistem informasi secara signifikan dibandingkan dengan metode pengembangan tradisional. Siklus pengembangan yang singkat memungkinkan sistem informasi dapat segera digunakan dan memberikan manfaat bagi pengelola wisata
- Sistem informasi ini yang dibangun dapat menangani pengelolaan reservasi, pengelolaan transaksi pembayaran, pengelolaan data pengunjung, pengelolaan daftar produk, dan pengelolaan penyewaan alat, sehingga memberikan manfaat bagi pengelola wisata.
- Sistem informasi ini dapat melayani kebutuhan pengguna dalam menjalankan bisnis *camping ground*, Kebutuhan yang telah dipenuhi antara lain adalah Admin / Staff bisa melihat data booking dan data penyewaan alat camp.
- Sistem informasi ini dapat melayani kebutuhan pengguna dalam menjalankan bisnis *camping ground* ini, Kebutuhan yang telah dipenuhi antara lain adalah Admin / Staff dapat mengelola data pengunjung, data transaksi pembayaran, dan daftar produk
- Sistem informasi ini dapat melayani kebutuhan pengguna mengenai kemudahan dan keamanan dalam mengakses aplikasi *website* ini, Pengguna dapat dengan mudah mengakses aplikasi reservasi online ini melalui internet. Setiap pengguna memiliki akun yang terdaftar dalam sistem, sehingga pengguna akan aman dalam mengakses aplikasi dengan hak akses masing-masing, dan juga membantu konsumen dalam melakukan pemesanan area camp maupun sewa alat camp secara online.
- Penggunaan PHP yang Efektif: Bahasa pemrograman PHP telah terbukti sebagai pilihan yang tepat untuk pengembangan sistem informasi ini. PHP menawarkan kemudahan dalam pengembangan dan ketersediaan berbagai framework yang dapat mempercepat proses pembangunan

VI. REFERENSI

- [1] Sari, A. M. (2023, June Friday). *Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*. Retrieved from Pengertian Metode RAD, Tahapan, Kelebihan dan Kekurangan: <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-metode-rad-tahapan-kelebihan-dan-kekurangan/#>
- [2] Amrullah. (2017). Sistem Informasi Penyewaan Alat Outdoor Berbasis Web Di Shelter Outdoor Sistem Informasi Penyewaan Alat. *Fakultas Teknik*,

-
- Universitas Muhammadiyah Magelang*, 50-62.
- [3] Hidayatullah & Ardiansyah. (2022). Sistem Informasi Reservasi Pelayanan dan Penyewaan Fasilitas Lapangan Futsal Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 23-30.
 - [4] Pressman. (2009). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi* Buku I. Yogyakarta : Andi.
 - [5] Gustina, G., & Pratama, R. A. (2021). Aplikasi Pengolahan Administrasi Penduduk Pada Kantor Desa Kalicinta Kotabumi Dengan Pendekatan Rapid Application development (RAD). *Jurnal Smik Surya Intan*, 8(1), 1-10.
 - [6] Riyanto, V. (2017). Implementasi Metode Rapid Application Development Dalam Membangun E-Commerce Di Bidang UKM. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 122-127.
 - [7] Safiti, M., dan Fajriah, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Pt. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Satya Informatika*, 5(2).
 - [8] Musrifah Ai. (2017). Pembuatan Aplikasi Pengelolaan Proposal Di Unit Kegiatan Pengelola (Upk) Kecamatan Mande Berbasis Desktop. *Media Jurnal Informatika*, 28–36.
 - [9] Yuniasari, Intan. (2019). Perancangan Model Reservasi Layanan Tamu Di Salon Anata. *Jurnal Informatika*, 41
 - [10] Sari, A. M. (2023, June Friday). Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi. Retrieved from Pengertian Metode RAD, Tahapan, Kelebihan dan Kekurangan: <https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-metode-rad-tahapan-kelebihan-dan-kekurangan/#>
 - [11] O. Inawati, G. Bayu, A. Listianto, M. Informatika, and A. Bsi Bekasi, “Metode Rapid Application Development (RAD) pada Perancangan Website Inventory PT.Sarana Abadi Makmur Bersama (S.A.M.B) Jakarta 1),” 2018.
 - [12] A. Hadi Sumitro et al., “Manajemen Praktek Kerja Lapangan Menggunakan Metode RAD Dan Pengujian SUS Pada Instansi SMK dan CV,” 2019.
 - [13] N. Hidayat and K. Hati, “Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD), 2021
 - [14] D. Hariyanto, R. Sastra, F. E. Putri, S. Informasi, K. Kota Bogor, and T.Komputer, “Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Sistem Informasi Perpustakaan,” 2021.
 - [15] W. Putra, A. Permana, N. Santoso, and B. Priyambadha, “Pengembangan Sistem Informasi Portal Banyuwangi Festival Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD),” 2019. [Online]. Available: <http://jptiik.ub.ac>.